

SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN KECEMASAN
DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA LANSIA
DIPADUKUHAN TEGALREJO KELURAHAN
GIRIREJO BANTUL YOGYAKARTA

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan.



Di susun Oleh :

Maria Theresia K.Ina

KP.19.01.369

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA

2023



SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN KECEMASAN
DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA LANSIA
DIPADUKUHAN TEGALREJO KELURAHAN
GIRIREJO BANTUL YOGYAKARTA

Disusun Oleh :

Maria Theresia K. Ina
KP.19.01.369

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 20.08.2023

Susunan Dewan Penguji

Penguji I

Agnes Erida Wijayanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Penguji II

Fransiska Yatto Dua Lembang, S.Kep.,Ns.,M.Kes
penguji III

Ns. Nur Anisah, S.Kep.,M.Kep.,Sp.Kj

Skripsi ini telah di terima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan

Yogyakarta, 05.09.2023

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners



Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep





PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maria Theresia Kulla Ina

NIM : 1901369

Program Studi : S1 Keperawatan

Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kecemasan dengan Kejadian Hipertensi pada lansia.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 04 September 2023.

Yang membuat pernyataan,



Maria Theresia Kulla Ina

NIM.19.01.369

Mengetahui ketua dewan penguji

Agnes Erida Wijayanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep.



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur peneliti penatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena berkat dan kasih karunia-Nya yang berlimpah kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya, sebagai salah satu syarat untuk penyusunan skripsi.

Adapun judul skripsi ini adalah “hubungan tingkat pengetahuan dan kecemasan dengan kejadian hipertensi pada lansia di Padukuhan Tegalrejo Desa Girirejo Bantul Yogyakarta 2023.

Peneliti menyadari bahwa banyak sekali hambatan dan kesulitan yang di alami oleh peneliti dalam menyiapkan skripsi ini. Keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti ingin mengungkapkan ucapan terimah kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Ning Rintiswati, M. Kes selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Yuli Ernawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Ketua Program studi Keperawatan dan Ners
3. Fransiska Tatto Dua Lembang, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku pembimbing 1 yang selalu membantu ,membimbing, mengarahkan, memberikan masukan -masukan dan memotivasi saya untuk mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini.
4. Ns.Nur Anisah, S.Kep.,M.Kep.,Sp.Kj. selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktu untuk berdiskusi hingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Agnes Erida Wijayanti S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku dosen penguji yang selalu memberikan arahan dan masukan-masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap Dosen serta Staf STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah membantu terselenggaranya perkuliahan.
7. Seluru keluarga keperawatan (S1) angkatan 2019 yang telah saling memberikan motivasi dan membantu terselesainya skripsi ini.

8. Terima kasih untuk bapak Melkianus Tamo Ama dan Ibu Agustina Nedy yang selalu dukung dalam doa ,selalu suport,memberikan motivasi,dan kasih sayang yang sangat luar biasa.
9. Terima kasih banyak untuk adik-adik yang selalu suport dan yang saya banggakan Wihelmina Ranggu Goro ,Fransiskus Farano Bulu,Yulita Soli Milla,Robertus Rifan Bulu ,dan Wilhelmus Anjelo Pote yang selalu dukung dan memberikan semangat.
10. Terima kasih juga untuk kalian yang selalu ada Darius Umbu Dellapa S.T dan Samuel Uken Lero S.KOM yang selalu suport dan memberi dukungan selama ini.
11. Terima kasih juga buat semua teman-temanku yang tidak dapat di sebutkan satu persatuyang telah membantu dalam menyelesaikan laporan penelitian ini.
12. Terima kasih juga buat semua keluargaku tercinta yang selalu mendukung dan memberikan saya semangat dan dukungan dalam hal materi dan ekonomi.

Semoga skripsi ini dapat menjadi bekal untuk masa depan penulis. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini kurang sempurna, untuk itu di harapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pembaca.

Yogyakarta, agustus 2023

Maria Theresia K.Ina

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN KECEMASAN
DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI
PADUKUHAN TEGALREJO KELURAHAN GIRIREJO BANTUL
YOGYAKARTA

Maria Theresia¹, Fransiska Tatto D.Lembang², Nur Anisah³

INTISARI

Latar Belakang: kasus hipertensi di puskesmas imogiri 1 menempati urutan ketiga dari 27 puskesmas yang ada di kabupaten bantul sebanyak 1076 kasus. Pengetahuan yang baik tentang hipertensi dapat mempengaruhi kecemasan lansia dengan kejadian hipertensi.

Tujuan penelitian: Untuk mengetahui Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dan Kecemasan dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Padukuhan Tegalrejo.

Metode penelitian: Penelitian ini *Kuantitatif analitik*, dengan desain *cross sectional*, teknik pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling* sebanyak 50 orang. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisa data menggunakan *uji Sperman Rank*.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara Tingkat Pengetahuan dan Kecemasan dengan Kejadian Hipertensi pada lansia diperoleh nilai signifikan yaitu ($p= 0,394$) di padukuhan Tegalrejo.

Kesimpulan: Ada hubungan yang signifikan antara Tingkat Pengetahuan dan Kecemasan dengan Kejadian Hipertensi pada lansia.

Kata kunci: Tingkat Pengetahuan, Kecemasan, Penderita Hipertensi, Lansia

¹ Mahasiswa Prodi SI Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen STIKES Wirahusada Yogyakarta

³ Dosen STIKES Wirahusada Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF KNOWLEDGE
AND ANXIETY WITH THE INCIDENCE OF HYPERTENSION IN
THE ELDERLY IN TEGALREJO HAMLET, GIRIREJO
VILLAGE, BANTUL YOGYAKARTA.

Maria Theresia¹, Fransiska Tatto D. Lembang², Nur Anisah³

ABSTRACT

Background: Hypertension cases at the Imogiri 1 health center rank third out of 27 health centers in the bantul district as many as 1076 cases. Good knowledge about hypertension can affect the anxiety of the elderly with the incidence of hypertension.

Objective: To determine the relationship between the level of knowledge and anxiety with the incidence of hypertension in the elderly in Tegalrejo hamlet.

Research Method: This study was *quantitative analytic*, with a *cross sectional* design, the sampling technique was *purposive sampling* of 50 people. Data collection tools using questionnaires and data analysis using the *sperman rank* test.

Results: The results of this study indicate that there is a relationship between the level of knowledge and anxiety with the incidence of hypertension in the elderly obtained a significant value, namely ($p=0,394$) in Tegalrejo village.

Conclusion: There is a significant relationship between the level of knowledge and anxiety with the incidence of hypertension in the elderly.

Keywords: Knowledge level, Anxiety, Hypertension patients, Elderly

¹Students of nursing science study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Lecture STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Lecture STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1. Materi.....	5
2. Responden /subyek penelitian	5
3. Tempat penelitian	6
4. Waktu penelitian	6
F. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Lansia	10
2. Pengetahuan	16
3. Kecemasan.....	21
4. Hipertensi.....	30
B. Kerangka Teori.....	42
C. Kerangka Konsep.....	43

D. Hipotesis	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	44
B. Waktu dan Tempat Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel	44
D. Variabel Penelitian	46
E. Definisi Operasional.....	47
F. Alat Penelitian.....	48
G. Cara Pengumpulan Data.....	48
H. Uji Validitas dan Rehabilitas	50
I. Pengolahan Data.....	51
J. Jalannya Penelitian.....	55
K. Etika Penelitian	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	59
A. Hasil Penelitian	59
B. Pembahasan	63
C. Keterbatasan penelitian	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	73
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	7
Table 2. Defenisi dan Klasifikasi Tekanan Darah	40
Table 3.Devinisi Operasional.....	47
Table 4 Kisi-kisi kuesioner Tingkat Pengetahuan Hipertensi.....	49
Table 5. Kisis-kisi Kuesioner Kecemasan Pada Lansia	49
Tabel6.Hasil uji validitas instrument pengetahuan.....	50
Tabel 7.Hasil uji validitas instrument kecemasan	50
Tabel 8. Nilai korelasi dan kriterianya.....	51
Tabel 9.karakteristik Responder.....	60
Tabel 10.karakteristik tingkat pengetahuan.....	61
Tabel 11.karakteristik kecemasan	61
Tabel 12.Hubungan tingkat pengetahuan dan kecemasan dengan kejadian hipertensi pada lansia di padukuhan Tegalrejo Kelurahan Girirejo Bantul Yogyakarta.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Teori.....	42
Gambar 2 Kerangka Konsep	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 protokol Kesehatan	80
Lampiran 2 lembaran etical Kliner	81
Lampiran 3 surat Permohonan Menjadi Responden	82
Lampiran 4 Surat Persetujuan (<i>INFORMED CONSENT</i>)	83
Lampiran 5. Surat Persetujuan Menjadi Asisten.....	84
Lampiran 6. Jadwal penelitian.....	85
Lampiran 6. Kuesioner Penelitian.....	86
Lampiran 7.Hasil uji validitas kuisisioner.....	97
Lampiran 8.Hasil olah Data SPSS	92
Lampiran 9.Permohonan izin studi pendahuluan.....	103
Lampiran 10.Permohonan izin penelitian di kelurahan.....	104
Lampiran 11.Permohonan izin peneleitian di padukuhan.....	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

World Health Organization (WHO) menetapkan usia 60 tahun sebagai usia yang menunjukkan proses penuaan yang berlangsung secara nyata dan seseorang telah disebut lanjut usia. Lansia merupakan proses penuaan dengan bertambahnya usia individu yang ditandai dengan penurunan fungsi organ tubuh seperti otak, jantung, hati dan ginjal serta peningkatan kehilangan jaringan aktif tubuh berupa otot-otot tubuh. Penurunan organ tubuh pada lansia akibat dari berkurangnya jumlah dan kemampuan sel tubuh, sehingga kemampuan tubuh untuk mempertahankan fungsi secara normal menghilang, sehingga tidak dapat bertahan terhadap infeksi dan memperbaiki kerusakan yang diderita (Napitulu, 2019).

Lanjut usia (lansia) adalah seseorang yang memiliki usia lebih dari atau sama dengan 60 tahun (WHO, 2019). Lanjut usia juga merupakan tahap akhir perkembangan pada daur kehidupan manusia yang ditandai dengan penurunan fungsi organ tubuh lansia akibat berkurangnya jumlah dan kemampuan sel tubuh (Azizah, 2019). Jumlah lansia semakin meningkat dari tahun ke tahun, populasi lansia di Indonesia pada tahun 2017 sebanyak 23,66 juta jiwa (9,03%) dan diperkirakan akan meningkat setiap tahunnya (Kemenkes, 2017).

Hipertensi atau penyakit darah tinggi adalah suatu keadaan dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah di atas normal yang ditunjukkan oleh angka sistolik (bagian atas) dan angka dua bawah (diastolic) pada pemeriksaan tensi darah menggunakan alat pengukur tekanan darah baik yang berupa Tensimeter atau Sphygmomanometer ataupun alat digital lainnya keadaan ketika tekanan darah sistolik lebih dari 130 mmHg dan tekanan diastolic lebih dari 90 mmHg. Hipertensi sering menyebabkan perubahan pada pembuluh darah yang dapat mengakibatkan semakin tingginya tekanan darah.

Pengobatan awal pada hipertensi sangatlah penting karena dapat mencegah timbulnya komplikasi pada organ tubuh seperti jantung, ginjal dan otak (Uguy at al, 2019).

Penyakit hipertensi yang tidak terkontrol dapat membuat pembuluh darah menyempit dan menimbulkan beberapa komplikasi, seperti infark miocard, jantung coroner, gagal jantung kongesif dan stroke. Semakin lama seseorang menderita hipertensi maka akan memerlukan pengobatan yang lebih lama disertai resiko komplikasi yang dapat memperpendek usia. Penyakit hipertensi dapat berkembang selama bertahun-tahun tanpa gejala dan keluhan secara nyata (Triyanto, 2014).

Kondisi ini akan menimbulkan kecemasan pada lansia hipertensi, gejala-gejala hipertensi bervariasi pada masing-masing individu dan hampir sama dengan gejala penyakit lainnya (Sustrani at al 2015, h.12). Berdasarkan data World Health Organization tahun 2019 hipertensi atau tekanan darah tinggi dimana kondisi medis secara signifikan meningkatkan resiko serangan jantung, stroke, gagal ginjal. Ini salah satu penyebab utama kematian dini diseluruh dunia. Dari sekitar 1,13 miliar orang menderita hipertensi, kurang 1 dari 5 terdiagnosis hipertensi. Jumlah penyandang hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 miliar orang yang terkena hipertensi, dan diperkirakan setiap tahunnya 10, 44 juta orang meninggal akibat hipertensi (WHO,2023). Berdasarkan data Rikesdas 2018 menunjukkan penderita hipertensi kelompok umur 55-64 tahun 55 %, 65-74 tahun 63,2% dan 75 tahun 69,5 % dan jumlah lebih berisiko hipertensi diperkotaan sebanyak 34,4% sedangkan di desa 33,7% (Rikesdas, 2020).

Kondisi tubuh lansia yang mengalami hipertensi dapat kembali membaik dan stabil akan tetapi faktor psikologis lansia sangat berpengaruh terhadap proses penanganan masalah hipertensi. Keterbatasan fisik yang dialami oleh lansia terkadang mereka mengalami kecemasan karena berbagai penyakit yang diderita tidak kunjung sembuh bahkan semakin memburuk, sehingga harapan untuk sembuh semakin sedikit. Hal seperti ini

pada akhirnya menyebabkan lansia mengalami gangguan psikis seperti kecemasan (Laka, 2022).

Kecemasan merupakan keadaan perasaan keprihatinan, rasa gelisah, ketidaktentuan, atau takut dari kenyataan atau persepsi ancaman sumber aktual yang tidak diketahui atau dikenal (Stuart & Sundeens, 2021), kecemasan dengan intensitas yang wajar dapat dianggap memiliki nilai positif sebagai motivasi. Tetapi, apabila intensitasnya sangat kuat dan bersifat negative, justru malah akan menimbulkan kerugian dan dapat mengganggu keadaan fisik dan psikis individu yang bersangkutan (Stuart, 2021).

Kecemasan dapat dikatakan memiliki kemiripan dengan rasa takut seseorang tetapi tidak spesifik, sedangkan ketakutan biasanya berespon terhadap ancaman langsung, sedangkan kecemasan ditandai dengan kekhawatiran tentang bahaya tidak terduga yang terletak di masa depan. Kecemasan merupakan keadaan emosional negatif yang ditandai dengan adanya firasat dan ketegangan, jantung berdetak kencang dan berkeringat (DF Annisa, 2021). Tingkat kecemasan seseorang dapat dipengaruhi oleh masalah kesehatan yang dialaminya, salah satu masalah kesehatan yang sering muncul pada lansia adalah penyakit hipertensi.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) tahun 2022 kasus hipertensi pada lansia di kabupaten DIY sebanyak 200.306.000 orang. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta kasus hipertensi tertinggi berada di Kabupaten Bantul dengan jumlah penderita hipertensi sebanyak 51.694 kasus.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Dinas Kesehatan Bantul di dapatkan data hipertensi tertinggi berada di puskesmas Imogiri 1 dengan jumlah penderita hipertensi sebanyak 1076 kasus dari 27 puskesmas. Kasus hipertensi pada lansia terbanyak di padukuhan Tegalrejo Bantul Yogyakarta dengan jumlah kasus hipertensi 100 lansia.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 13 Februari 2023 di Padukuhan Tegalrejo terhadap 10 lansia

yang mengalami hipertensi, 5 diantaranya memiliki riwayat hipertensi selama 4-5 tahun dengan pengobatan rutin dan mengatakan sering merasa tersinggung, mudah marah dan jantung berdebar ketika tekanan darahnya meningkat. 5 lansia lainnya menderita hipertensi sekitar kurang dari 2 tahun kadang merasa cemas dan kurangnya pengetahuan tentang pencegahan hipertensi. Dampak kecemasan lansia adalah fisik, psikis, sosial dan lingkungan. Hal-hal yang dilakukan lansia untuk mengatasi hal tersebut adalah olahraga, tidur, dan ada juga yang nonton TV. Jika tidak segera tangani dapat menimbulkan stroke dan kematian.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti hubungan tingkat pengetahuan dan kecemasan dengan kejadian hipertensi pada lansia.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “ Apakah ada Hubungan antara tingkat pengetahuan dan kecemasan dengan kejadian hipertensi pada lansia di Kelurahan Girirejo Padukuhan Tegalrejo Bantul Yogyakarta.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara Tingkat pengetahuan dan kecemasan dengan kejadian hipertensi pada lansia di Kelurahan Girirejo Padukuhan Tegalrejo Bantul Yogyakarta

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan pada lansia di kelurahan Girirejo padukuhan Tegalrejo Bantul Yogyakarta
- b. Untuk mengetahui kecemasan pada lansia di kelurahan Girirejo padukuhan Tegalrejo Bantul Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui hipertensi pada lansia di kelurahan Girirejo padukuhan Tegalrejo Bantul Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan kecemasan lansia dengan kejadian hipertensi di Padukuhan Tegalrejo Desa Girirejo Bantul Yogyakarta.

2. Manfaat pkraktis

a. Bagi perawat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perawat sebagai bahan referensi dalam pengembangan pelayanan terhadap lansia yang mengalami hipertensi.

b. Bagi puskesmas

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dan masukan bagi petugas kesehatan di Padukuhan Tegalrejo Desa Girirejo Bantul Yogyakarta.

c. Bagi lansia

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi sumber informasi dalam pengetahuan dan kecemasan dengan kejadian hipertensi

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Materi penelitian

Ruang lingkup yang penulis bahas berhubungan dengan mata kuliah keperawatan gerontik.

2. Responden/Subyek Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah lansia yang menderita hipertensi di Padukuhan Tegalrejo Desa Girirejo Bantul Yogyakarta .

3. Tempat penelitian

Penelitian ini rencana akan dilakukan di padukuhan Tegalrejo Desa Girirejo Bantul Yogyakarta.

4. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juli - Agustus 2023

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1
keaslian penelitian

Peneliti	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
Tiara Lani,2021	Tingkat kecemasan lansia dengan hipertensi berdasarkan pengetahuan di wilayah puskesmas simpur	Penelitian sebelumnya dan penelitian ini sama-sama menggunakan responden lansia yang mengalami hipertensi.	Penelitian sebelumnya menggunakan desain observasional deskriptif dengan pendekatan cross sectional dengan metode random sampling. sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif desain analitik dengan menggunakan pendekatan Cross Sectional.
Indra Kurniawan, (2018)	Hubungan kecemasan dengan kejadian hipertensi pada lansia.	Penelitian sebelumnya dan penelitian ini sama- sama menggunakan pendekatan cross sectional dengan metode analitik.	-Penelitian ini di lakukan di tempat yang berbeda. -Penelitian sebelumnya dan penelitian ini di lakukan di responden yang berbeda dan jumlah populasi ataaau sampel yang berbeda.
Galih adi yuwono, (2017)	Pengaruh Pendidikan kesehatan tentang hipertensi terhadap tingkat kecemasan pada penderita hipertensi di	penelitian sebelumnya dan penelitian ini sama-sama respondennya lansia yang mengalami hipertensi .	Desain penelitian sebelumnya adalah pra eksperimental dengan one group pre - post test design. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel dengan metode total sampling. sedangkan penelitian ini dengan

	kabupaten magelang.		menggunkan kuantitatif dengan metode deskriptif analitik dengan rancangan cross sectional.
Lili Agriani Sari, (2021)	Hubungan pengetahuan dan sikap lansia terhadap kecemasan lansia pada masa pandemi covid-19 di puskesmas sukajadi palembangtahun 2021	Penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan cross sectional.	- Populasi dan sampel dari penelitian sebelumnya di ambil menggunakan tehnik Accidental sampling, sedangkan penelitian ini menggunakan metode analitik.
Marchelinus Ota (2017)	Hubungan pengetahuan penderita hipertensi dengan pengendalian faktor resiko di puskesmas khatulistiwa Pontianak.	Jenis penelitian sebelumnya dan penelitian ini sama- sama kuantitatif dengan desain observasional analitik. - Penelitian sebelumnya dan penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan cross sectional.	Penelitian sebelumnya menggunakan Teknik pengambilan data sampel menggunakan consecutive sampling

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan kecemasan dengan kejadian hipertensi pada lansia di Padukuhan Tegalrejo Desa Girirejo Bantul Yogyakarta berarti terdapat hubungan yang positif yaitu semakin banyak pemahaman tentang pengetahuan dan kecemasan terhadap hipertensi, maka hipertensi akan semakin berkurang.
2. Tingkat pengetahuan lansia di padukuhan Tegalrejo desa Girirejo Bantul Yogyakarta pada kategori baik.
3. Kecemasan lansia di Padukuhan Tegalrejo Desa Girirejo Bantul Yogyakarta pada kategori berat dan panik.
4. Hipertensi pada lansia di padukuhan Tegalrejo desa Girirejo Bantul Yogyakarta pada kategori ringan.

B. SARAN

1. Manfaat praktis

- a. Bagi perawat

Hasil penelitian ini menjadi bahan atau masukan untuk perawat, sebagai bahan referensi dalam pengembangan pelayanan terhadap lansia dengan kejadian hipertensi di padukuhan Tegalrejo bantul Yogyakarta.

- b. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini menjadi bahan pertimbangan bagi pihak Puskesmas untuk meningkatkan pelayanan pada lansia yang menderita hipertensi.

c. Bagi lansia dan keluarga di Padukuhan Tegalrejo

Hasil penelitian ini menjadi masukan bagi lansia bahwa hipertensi berhubungan dengan tingkat pengetahuan dan kecemasan dengan kejadian hipertensi dan untuk keluarga lansia tersebut supaya dapat memahami bahwa lansia yang menderita hipertensi itu juga berkaitan dengan tingkat pengetahuan dan kecemasan dengan kejadian hipertensi sehingga dapat memberikan perawatan yang maksimal bagi lansia.

d. Bagi peneliti

1. Hasil penelitian ini menjadi bahan masukan dan bisa memberikan tambahan pengetahuan serta informasi khususnya tentang cara meningkatkan pengetahuan dan kecemasan dengan kejadian hipertensi pada lansia dan dapat digunakan untuk sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya.
2. Untuk peneliti selanjut mencari tahu kenapa lansia bisa mengalami kecemasan dan panik sedangkan tekanan darahnya pada kategori ringan.
3. Peneliti selanjutnya mencari tahu tentang pengetahuan lansia kenapa bisa cemas sedangkan kategori pengetahuan mereka baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung (2016), Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat dengan Tindakan di Desa Motoboi Kecil Kecamatan Kotamobagu Selatan. *Jurnal Kedokteran Komunitas dan Tropik*.
- Amiruddin, Muh A. (2017). Analisa Hasil Pengukuran Tekanan Darah Antara Posisi Duduk dan Posisi Berdiri pada Mahasiswa Semester VII (Tujuh) TA. 2016/2017 *Fakultas Kedokteran Sam Ratulangi. Jurnal e-Biomedik (eBM)*.
- Anwar (2020). hubungan kecemasan dengan kejadian hipertensi: jogjakarta. Azizah. 2021. Keperawatan Lanjut Usia. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dea Gita Septianingsih. (2018). Skripsi: Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Pasien Hipertensi Dengan Upaya Pengendalian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Samata: *Fakultas ilmu kesehatan universitas islam negari alauddin. Makasar*
- Depkes, RI. (2021). Pedoman Teknis Penemuan dan Tatalaksana Hipertensi. Direktorat jendral PP & PL. Jakarta.
- Dewi (2017) Hubungan pengetahuan dan sikap lansia dengan keteraturan kunjungan posyandu lansia di desa wiraesa kecamatan wiradesa kabupaten pekalongan tahun 2017. skripsi. tidak di publikasikan STIKES Muhammadiyah pekajangan pekalongan Fatmah. 2020. Gizi Usia Lanjut. Erlangga. Jakarta.
- Gama,(2018). Faktor Penyebab Ketidakpatuhan Kontrol Penderita Hipertensi Heart Disease (HHD). *Jurnal Ilmiah Kesehatan Politeknik Kesehatan Denpasar*.
- Gunawan, Lani. (2017). Hipertensi Tekanan Darah Tinggi. Yogyakarta: Kanisius.
- Hermawan,F.(2018). Hubungan Tingkat Stres Dengan Tekanan Darah Pada Lansia hipertensi di Gamping Yogyakarta. Naskah Publikasi. Program Studi Ilmu. Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Indriana, Yeniar. (2021). Gerontologi dan progeria. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jannah, Mifthahul. (2019). Perbedaan Asupan Natrium dan Kalium pada Penderita Hipertensi dan Normotensi Masyarakat Etnik Minangkabau di Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*.
- Kebung. (2017). Filsafat ilmu pengetahuan. Jakarta: Prestasi pustaka Lanny Sustrani, dkk,(2018), Hipertensi, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

- Kemenkes RI.(2017).Infodatin Hipertensi. Jakarta: kementerian kesehatan RI.(diakses 19 Desember 2017).
- Kuntjoro (2019) Masalah Kesehatan Lansia. diakses pada 11 november 2018. [www.e- psikologi.com](http://www.e-psikologi.com)
- Kurniawan, Indra. Hubungan Kecemasan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia. Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika, Jombang,(2018).
- Kusmiyati, Yuni, dkk. (2019).Hubungan kecemasan dengan hipertensi.Yogyakarta :Fitramaya.
- Lani,Tiara. Tingkat Kecemasan Lansia Dengan Hipertensi Berdasarkan Pengetahuan Di Wilayah Puskesmas Simpur. Jurnal Ilmu Kesehatan Insan Sehat,(2021), 9.2: 97-100.
- Marini (2019) Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan mengenai pada Keluarga di Kelurahan Padang Bulan Tahun 2019) [Under graduate Thesis]. Medan: Universitas Sumatera Utara. 2019 (Online) Tersedia di: <http://repository>
- Mubarak, Wahit Iqbal, (2016). Buku Ajar Keperawatan Komunitas 2.
- Muhammadun. (2020), Hidup Bersama Hipertensi/Darah Tinggi Sang Pembunuh Sejati,In-Books, Yogyakarta.
- Notoatmojo,s. (2010) Metodologi penelitian kesehatan ,edisi 4,rineka cipta;Jakarta
- Patotisuro Lumban Gaol, B.(2017). Hubungan kecemasan dengan kejadian hipertensi.Skripsi.Fakultas Psikologi- Universitas Mercu Buana. Perpustakaan, 2022, bit. IytemplateTAstikesWH
- Ramaiah, Savitri (Penyunting).(2017).Kecemasan, Bagaimana Mengatasi Penyebabnya.Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Rufaidhah, Elina Raharisti. (2019). Hubungan kecemasan dengan kejadianhipertensi. Unversitas Gadjah Mada.
- Sari yunita (2017) Berdamai dengan hipertensi. Jakarta Bumi Medika WHO. 2018 .Depkes RI, FKUI.di akses tanggal 30 Maret (2017).
- Sari, Yunita N.I.(2017). Berdamai Dengan Hipertensi. Jakarta : Bumi Medika
- Stanley, M. & Beare, P.G.(2020). Buku Ajar Keperawatan Gerontik. Edisi 2. Jakarta: EGC.
- Sugiyono P.D., (2018) Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D

- Sunaryo, dkk. (2017). Asuhan Keperawatan Gerontik. CV Andi Offset. Yogyakarta.
- Suparyanto. (2018). Konsep Pengetahuan. Diunduh pada tanggal 13 Desember 2018 dari <http://dr-suparyanto.blogspot.com/2010/07/konsepkepatuhan.html>
- Susriyanti (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Perawatan Hipertensi Pada Lansia Di Gampong Sleman Yogyakarta. 2017.
- Wahyuningsih, F. E. (2016). Efektifitas hipnoterapi dan terapi murottal terhadap tekanan darah pasien hipertensi di desa Jetak Kidul Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Digilib Unimus.
- Wulansari, Jayanti.(2019). Hubungan Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Pengetahuan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Moewardi Surakarta. Jurnal e-Biomedik (eBM). Vol. 5, No. 1, Februari 2019: 17-22.
- Yonata, A., Satria, A. (2016). Hipertensi sebagai Faktor Pencetus Terjadinya Stroke. Majority Vol. 5 No. 3.